

GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM PENDAMPINGAN KELUARGA BERISIKO *STUNTING* OLEH TIM PENDAMPING KELUARGA (TPK) DI KELURAHAN GENUKSARI KOTA SEMARANG

SISKA YULIA UTAMI-25000120120061
2024-SKRIPSI

Latar belakang: *Stunting* merupakan permasalahan kesehatan global karena memiliki dampak yang sangat merugikan berbagai kehidupan. Kota Semarang memiliki kinerja penanganan *stunting* yang dinilai bagus oleh BKKBN sehingga dijadikan sebagai *pilot project zero stunting* pada tahun 2021. Pada awalnya *stunting* di Kelurahan Genuksari Kota Semarang menduduki peringkat tertinggi di Kecamatan Genuk pada tahun 2022, namun kasus tersebut berhasil turun pada tahun 2023. Penurunan kasus *stunting* ini didukung oleh adanya program pendampingan keluarga berisiko *stunting* yang sudah berjalan hampir 2 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pendampingan keluarga berisiko *stunting* oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) di Kelurahan Genuksari Kota Semarang.

Metode: Pengumpulan data secara deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan wawancara mendalam. Subjek penelitian terdiri dari tiga informan utama dan tiga informan triangulasi dengan metode *purposive sampling*. Validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber data. Reliabilitas data dilakukan dengan audit data dan analisis data menggunakan metode *content analysis*.

Hasil: Baduta berisiko *stunting* di Kelurahan Genuksari mendapat pendampingan penuh dari Tim Pendamping Keluarga (TPK) dari sejak usia tiga bulan hingga genap berusia dua tahun. Secara keseluruhan TPK di Kelurahan Genuksari sudah menjalankan tugas pendampingan dan melakukan pelaporan dengan baik. Akan tetapi mereka belum menerapkan tugas yang jelas berdasarkan buku panduan pelaksanaan pendampingan dari BKKBN. Akibatnya, Baduta berisiko *stunting* yang seharusnya mendapatkan pelayanan kesehatan di tingkat rujukan menjadi tidak terfasilitasi.

Kesimpulan: Tingkat pemahaman yang kurang pada panduan pelaksanaan pendampingan keluarga berisiko *stunting* oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keberjalanan program sehingga *output* yang diberikan kurang maksimal.

Kata Kunci : Tim Pendamping Keluarga, program pendampingan keluarga berisiko *stunting*, pencegahan *stunting*